

**5 METODE TUHAN  
YESUS UNTUK  
PENYELESAIAN AMANAT  
AGUNG**

**M-4**

## **PERLENGKAPI PARA MURID AGAR BERTUMBUH DAN MELAYANI**

### **Nats Bacaan**

- Matius 28:19-20
- Efesus 4:11-12
- 2 Timotius 2:2

### **Pendahuluan**

Banyak orang berpikir bahwa Amanat Agung selesai ketika seseorang menerima Yesus. Padahal, itu baru awal. Yesus tidak hanya memanggil orang untuk percaya, tetapi untuk menjadi murid, dan murid harus dibentuk, diajar, dan diperlengkapi.

Tanpa pemuridan, gereja akan dipenuhi orang percaya yang tidak bertumbuh. Tetapi dengan pemuridan, akan lahir murid yang kuat dan siap melayani.

### **Bahan Sharing:**

Yesus tidak hanya menginjili, tetapi juga memperlengkapi murid-murid-Nya. Mari kita belajar bagaimana kita juga dipanggil untuk melakukan hal yang sama.

## **1. Pemuridan adalah perintah, bukan program**

*“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:19-20)*

Yesus tidak berkata “jadikan orang percaya saja”, tetapi “jadikan murid”. Murid adalah orang yang belajar, bertumbuh, dan taat. Artinya, pemuridan bukan sekadar kegiatan gereja (program), tetapi gaya hidup setiap orang percaya.

Pemuridan bukan hanya tugas pendeta, tapi semua yang sudah dewasa rohani dipanggil untuk memuridkan.

- Hanya datang ibadah tanpa bertumbuh → bukan murid
- Orang yang dimuridkan → mulai menghidupi firman dan memuridkan orang lain

Langkah Praktis:

- Mulai dampingi 1 orang secara pribadi
- Bagikan firman Tuhan secara sederhana dan rutin
- Ajak orang bukan hanya mendengar, tapi melakukan

Pertanyaan Reflektif:

- Apakah saya sudah menjadi murid atau hanya orang percaya?
- Siapa yang sedang saya muridkan saat ini?
- Apakah saya hidup sebagai teladan bagi orang lain?

## **2. Memperlengkapi untuk melayani, bukan hanya mengetahui**

*“Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,” (Efesus 4:11-12)*

Tujuan pemuridan bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi mempersiapkan orang untuk melayani. Banyak orang tahu firman, tapi tidak melayani. Padahal, pertumbuhan sejati terjadi saat kita mulai melayani.

Yesus melatih murid-murid-Nya bukan hanya dengan pengajaran, tapi juga dengan praktik (mengutus mereka).

- Orang yang hanya belajar → cepat bosan
- Orang yang melayani → bertumbuh lebih cepat

Langkah Praktis:

- Libatkan murid dalam pelayanan kecil
- Beri kesempatan mencoba, walau belum sempurna
- Dampingi dan evaluasi dengan kasih

Pertanyaan Reflektif:

- Apakah saya hanya belajar atau sudah melayani?
- Apakah saya memberi kesempatan orang lain untuk melayani?
- Pelayanan apa yang bisa saya mulai minggu ini?

### **3. Pemuridan yang sehat akan menghasilkan multiplikasi**

*“Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.” (2 Timotius 2:2)*

Pemuridan sejati selalu menghasilkan pelipatgandaan (multiplikasi).

Paulus → Timotius → orang lain → orang lain lagi.

Ini adalah rantai yang tidak terputus. Jika pemuridan berhenti pada satu generasi, maka Amanat Agung tidak berjalan maksimal.

- Murid yang sehat → mulai memuridkan orang lain
- Komsel yang sehat → berkembang dan melahirkan komsel baru

### Langkah Praktis:

- Ajarkan murid untuk juga memuridkan
- Fokus pada kualitas, bukan hanya jumlah
- Bangun komitmen jangka panjang

### Pertanyaan Reflektif:

- Apakah saya sedang mempersiapkan orang lain untuk memuridkan?
- Apakah pemuridan saya menghasilkan dampak berkelanjutan?
- Siapa yang akan meneruskan apa yang saya kerjakan hari ini?

### Penutup

Amanat Agung bukan hanya tentang menjangkau, tetapi juga membentuk.

Yesus menunjukkan bahwa:

- Kita dipanggil untuk memuridkan, bukan hanya menginjili
- Murid harus diperlengkapi untuk melayani
- Pemuridan sejati menghasilkan pelipatgandaan

Ketika kita memperlengkapi orang lain, kita sedang mempercepat penyelesaian Amanat Agung.

### Pertanyaan untuk direnungkan:

1. Apakah saya sedang bertumbuh sebagai murid yang sejati?
2. Siapa yang Tuhan percayakan untuk saya muridkan?
3. Apa langkah konkret yang akan saya ambil untuk mulai memperlengkapi orang lain?

### Langkah praktis Minggu Ini

- Tuliskan 3 nama orang yang ingin dijangkau
- Bagikan kesaksian sederhana minimal ke 1 orang
- Latih diri menceritakan Injil dalam versi singkat (1–2 menit)
- Berdoa sebelum dan sesudah bersaksi